

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil polimorfisme pada daerah HVI mtDNA manusia dari suku Ende Nusa Tenggara Timur sangat beranekaragam. Hal ini dapat diketahui dari jumlah keseluruhan mutasi yang terjadi pada sampel yaitu sebanyak 17 jenis. Pada penelitian ini juga diketahui terjadi fenomena poli-C yang terdapat pada 5 sampel yaitu NT 03, NT 07, NT 09, NT 11, dan NT 12. Kelima sampel tersebut memiliki panjang poli-C yang bervariasi yaitu 9 C, 11 C dan 12 C.
2. Mutasi pada sampel yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi adalah transversi adenin menjadi sitosin dan transisi timin menjadi sitosin yang terdapat pada posisi nukleotida 16183 dan 16189 pada empat sampel yang berbeda yaitu NT 03, NT 07, NT 11, NT 12.
3. Dari semua sampel yang dianalisis, tidak ditemukan adanya mutasi yang spesifik pada urutan nukleotida daerah HVI mtDNA manusia pada suku Ende Nusa Tenggara Timur. Namun, terdapat 5 mutasi yang belum dipublikasikan pada mitomap maupun data sekunder yaitu 16037.1D, 16046.1A, A16109G, T16154A, 16182.1C.

5.2 Saran

Pada penelitian ini tidak ditemukan mutasi yang spesifik sebagai ciri khas suku Ende Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi sampel yang dianalisis dan mewakili semua populasi suku Ende Nusa Tenggara Timur. Pengambilan sampel disarankan harus berasal dari lokasi yang lebih terpisah secara signifikan sehingga dapat memungkinkan untuk ditemukannya mutasi yang khas dari suku Ende tersebut. Selain itu, sampel yang mengalami fenomena poli-C sebaiknya dilakukan kloning agar urutan nukleotidanya dapat diketahui secara lengkap.

